

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN  
BARANG DAGANG PADA MINIMARKET \*\*\*\*\* MART BERBASIS  
SYARIAH CABANG BANGKA BELITUNG**

<sup>1</sup>Jarmini, <sup>2</sup>Tinggal Purwanto, <sup>3</sup>Reka Meilani

<sup>123</sup>Fakultas syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Syaikh Abdurahman Siddik Bangka Belitung

[jarmininew@gmail.com](mailto:jarmininew@gmail.com), [tinggalpurwanto81@gmail.com](mailto:tinggalpurwanto81@gmail.com),  
[reka\\_meilani@yahoo.com](mailto:reka_meilani@yahoo.com)

**Abstract**

*The results showed that the merchandise inventory accounting information system owned by Minimarket \*\*\*\*\* Mart was good. Assessment based on: the inventory recording method is in accordance with the theory using physical recording, the inventory valuation method is in accordance with the theory using the FIFO method, the cash sales procedure applied by \*\*\*\*\* Mart can be said to be good and is in accordance with the theory where the cash sales procedure starts from the buyer coming to the store to shop and ends with the cashier who provides a payment receipt proof of the transaction, the purchasing procedure implemented by \*\*\*\*\* Mart is still not in accordance with the theory this is because the manager still has concurrent duties as part the buyer of goods and the finance department, the documentation used can be said to be in accordance with the theory where it can be seen that purchases, purchase invoices, inventory stock books.*

**Keywords:** *Information System, Accounting, Inventory*

**A. Pendahuluan**

Sistem informasi akuntansi ialah susunan metode untuk mengidentifikasi, menghitung, mencatat dan menyimpan informasi keuangan agar dapat digunakan dalam laporan akuntansi dan manajemen dalam mengambil keputusan.<sup>1</sup> Sistem informasi akuntansi sering sekali digunakan pada kegiatan aktivitas. Informasi sangat lah penting bagi Minimarket modern yaitu untuk mempertahankan kualitas Minimarket, banyaknya arus informasi yang beragam masuk ke para pengambil keputusan dan berbagai pengguna lainnya untuk

---

<sup>1</sup> Ebert Griffin, *Pengantar Bisnis edisi kesepuluh*, (Yogyakarta:Erlangga, 2014), hlm.493.

memenuhi berbagai macam kebutuhan internal.<sup>2</sup> Dan keadaan seperti ini bisa mendesak kemajuan pada suatu sistem informasi akuntansi yang mempengaruhi lingkungan Minimarket peranan sistem informasi akuntansi sangat diperlukan untuk menunjang bisnis. Peran sistem informasi pada perkembangan Minimarket tidak dipertimbangkan lagi, apabila dengan adanya bantuan dari sistem informasi pada sebuah Minimarket sehingga mempunyai daya tarik tersendiri, dan dapat sekaligus sanggup berdampingan dengan minimarket lainnya.<sup>3</sup> Pada suatu minimarket presensi informasi sangat luas fungsinya terhadap pengambil keputusan yaitu dengan memberikan arahan unggul terhadap sesuatu peristiwa, sehingga bisa menyelesaikan dan pemecahan persoalan tersebut.<sup>4</sup>

Sehingga menjadi lebih setara saat beriringan, Minimarket perlu mempunyai tata usaha terunggul agar sasaran terutama minimarket terwujudkan, seperti mencapai keuntungan bisa semaksimal mungkin. Untuk mencapai laba yang maksimal, minimarket perlu mempunyai tata usaha yang unggul. Sistem informasi akuntansi ialah sistem resmi istimewa dan harus dimiliki oleh suatu minimarket. Sistem informasi adalah sekumpulan suatu metode resmi suatu data yang di kumpulkan, dijalankan sehingga membuat informasi bisa didistribusikan ke konsumen.<sup>5</sup>

Sistem informasi akuntansi menjadi bagian yang sangat penting dan besar perannya dalam minimarket, jika dikelola secara sungguh-sungguh dan dibantu para praktisi sistem yang hebat pasti dapat dan mampu mengendalikan bahkan mengamati minimarket dengan sungguh-sungguh.<sup>6</sup> Salah satu peranan penting sistem informasi akuntansi adalah membantu proses transaksi perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien, yaitu dengan beralih dari sistem informasi manual dan menggunakan *paper based* menjadi sistem informasi yang menggunakan *computer based*.<sup>7</sup> Sistem ialah

---

<sup>2</sup> James A.Hall, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta:Salemba Empat, 2007), hlm.4.

<sup>3</sup> Kusri, m.kom dan Andri Koniyo, *Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic Microsoft & SQL Server*, (Yogyakarta:CV Andi, 2007), hlm.1.

<sup>4</sup> Kurnia Cahya Lestari dan Armi Muarifah Amri, *Sistem Informasi akuntansi*...hlm.1.

<sup>5</sup> Atyanto Mahatmyo, *Sistem Informasi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2014), hlm.6.

<sup>6</sup> Laila Rahmadhani Matondang, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Supermarket", skripsi, [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file/artikel\\_/2018/14.1.02.01.0136.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file/artikel_/2018/14.1.02.01.0136.pdf), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018, diakses 20 November 2019, hlm .12.

<sup>7</sup> Faiz Zamzami dan Nabella Duta Nusa dkk, *Sistem Informasi akuntansi*, (Yogyakarta:University Press, 2017), hlm.82.

sebagai jaringan dari sekumpulan metode-metode yang berkaitan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sasaran tertentu.<sup>8</sup>

Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian sistem dirancang tertata yang berkaitan sehingga mendapatkan keadaan yang ekonomis sangat kalkulasi keuangan, ketelitian saat mengambil suatu ketetapan pada suatu minimarket, sistem informasi identik dengan pemanfaatan teknologi berbasis komputerisasi.<sup>9</sup> Peran SIA pada suatu yang dijalankan dengan sungguh-sungguh, dan informasi tersebut sungguh dibutuhkan para tata usaha minimarket ataupun konsumen tata usaha minimarket untuk menjalankan kontrol terhadap asset yang dimiliki minimarket, dalam mengambil keputusan, menyediakan berkas-berkas administrasi maupun bukan administrasi untuk menghasilkan informasi yang baik dan lengkap guna mengambil ketetapan.<sup>10</sup>

Minimarket yang menggunakan pencatatan seperti terkomputerisasi,<sup>11</sup> lebih unggul dalam bersaing dengan para pesaing lainnya. Permasalahan masih bisa terjadi meskipun sebuah minimarket tersebut sudah menggunakan sistem informasi akuntansi. Seperti permasalahan yang ada pada \*\*\*\*\* Mart adalah penyampaian suatu informasi yang telah menggunakan terkomputerisasi, terkadang masih ketertinggalan pada suatu sistem komputer gudang, terhadap suatu komposisi tata usaha toko dan kebutuhan SDM masih rendah keterampilan saat menjalankan sistem informasi tersebut.<sup>12</sup>

Sistem stok barang dagang, yaitu: total nyata stok barang dagang yang ada, tidak sesuai dengan total nyata stok barang dagang, terdapat pada sistem komputer. Sehingga mempengaruhi proses penjualan, jumlah stok barang dagang yang pada gudang, tidak sama pada total yang berada pada sistem komputer,<sup>13</sup> karena itu pengontrolan stok barang dapat memudahkan minimarket untuk menghindari peristiwa eror pada pengelolaan total stok barang.<sup>14</sup> Tapi apabila penyusunan seperti

---

<sup>8</sup> Nafiudin,SE,MM, *Buku Ajaran Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen*,(Jakarta:Qiara Media,2005),Hlm.6.

<sup>9</sup> Acai Sudirman dkk, *Sistem Informasi Manajemen*,(Yogyakarta:Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.34.

<sup>10</sup> Mirza Maulinarhadi Ranatarisza, *Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Administrasi Bisnis*, (Jakarta:UB Press, 2013), hlm.46.

<sup>11</sup> Komputerisasi menurut KBBI ialah memakai komputer untuk mengukur, mengelola data, <https://jago.kata.com> diakses 27 Januari 2020.

<sup>12</sup> RZI, *Observasi di Minimarket \*\*\*\*\* Mart*, 28 Oktober 2019.

<sup>13</sup> *Ibid*

<sup>14</sup> Hery, *Pengantar akuntansi comprehensive edition*, (Jakarta:PT Grasindo, 2015), hlm.236.

penaksiran total stok barang dilaksanakan sungguh-sungguh dari sekarang, dan total yang dilakukan pada laporan keuangan menjadi value.

Dalam menangani permasalahan, sangat dibutuhkan pengendalian persediaan barang dagang yang sungguh-sungguh, ditunjang dengan suatu penyusunan SOP persediaan barang tersebut. Sistem informasi akuntansi persediaan sangat berpengaruh saat mengelola output dan input stok barang dalam penulisan saat peristiwa di dalam minimarket. Kedudukan sistem informasi akuntansi untuk minimarket sungguh-sungguh istimewa apabila sistem informasi akuntansi saling terhubung pada sistem lainnya, dalam menyiapkan informasi yang diperlukan tata usaha untuk landasan pada pengambilan keputusan.<sup>15</sup> Sistem informasi akuntansi menjadi tersusun pada kelompok wilayah yang memakai *hardware*<sup>16</sup> dalam perubahan pengelolaan keuangan sehingga membuat informasi akuntansi dengan sasaran untuk mewujudkan segala keperluan konsumen.

Persediaan ialah benda yang dibeli dan bakal dijual kembali sebagai aktivitas utama minimarket untuk mendapatkan pendapatan. Anggaran persediaan barang dagang tidak dimiliki minimarket melainkan untuk mendukung usaha biasanya yakni: jenis simpanan dalam usaha lainnya seperti pembukuan pada usaha keterampilan maupun keilmuan. Stok cuma dinyatakan pada pendataan dalam minimarket.<sup>17</sup> Sistem informasi akuntansi stok benda jualan berperan pada usaha dagang, seperti “Minimarket” karena sistem informasi akuntansi stok perdagangan membantu minimarket dan pelanggan dalam melakukan proses transaksi antara pembelian, pembayaran barang, dapat meningkatkan kinerja karyawan yang efektif dan efisien.

\*\*\*\*\* Mart adalah sebuah Unit usaha Koperasi Barokah inti Sejahtera, yang berdiri pada tahun 2015. Terdiri dari 396 orang yang bisa dikatakan sebagai *Owner, Marketing*, maupun *Customer*.<sup>18</sup> \*\*\*\*\* Mart merupakan sebuah “Minimarket”<sup>19</sup> yang bisa dimiliki bersama oleh orang-orang yang melakukan investasi. Investasi tersebut bisa dilakukan oleh siapa saja tidak ada syarat tertentu

---

<sup>15</sup> Kusri dan Andri Koniyo, *Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic ...* Yogyakarta:CV Andi, 2007), hlm.9.

<sup>16</sup> Istilah komputer Hardware (perangkat keras) pada dasarnya computer terbagi ke dalam CPU dan Monitor dalam komputer laptop kedua hal tersebut bersatu. Mumin Mutaqin, *Microsoft Excel dengan proyek Akuntansi*, (Jakarta:Ebookuid, 2020), hlm.8.

<sup>17</sup> Suharli, *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, ( Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006), hlm. 227-228

<sup>18</sup> RZL., *Observasi penelitian di Minimarket \*\*\*\*\* Mart*, 28 Oktober 2019.

<sup>19</sup> Istilah minimarket ialah seragam toko yang menjual berbagai macam barang seperti makanan, minimarket berukuran kecil 100m<sup>2</sup> sd 999m<sup>2</sup>, <http://inovapos.com> istilah minimarket, diakses 1 Januari 2021.

untuk melakukan investasi tersebut, karyawan nya juga dari *owner* Minimarket tersebut yang sudah ditentukan shift kerjanya,<sup>20</sup>

Hubungan antara *Owner* dan *Customer* lainnya, tidak sekedar antara penjual dan pembeli saja, tetapi terus mengalir kebalikan seiring berjalannya aktivitas *\*\*\*\*\* Mart* tersebut yaitu urusan Akhirat. Metode pencatatan barang pada *\*\*\*\*\* Mart* menggunakan Metode *First In First Out* (FIFO).

Alasan peneliti memilih *\*\*\*\*\* Mart* Berbasis Syariah adalah untuk memberi solusi sistem informasi akuntansi persediaan pada *\*\*\*\*\* Mart* dan *\*\*\*\*\* Mart* merupakan satu-satunya Minimarket yang Berbasis Syariah yang ada di Bangka Belitung. Perbedakan *\*\*\*\*\* Mart* dengan Minimarket lainnya, *\*\*\*\*\* Mart* bukan hanya sekedar nama yang ditambahkan Syariah, tetapi memang benar-benar menurut Syariat Islam.<sup>21</sup> *\*\*\*\*\* Mart* tidak menyediakan barang-barang yang haram seperti: minuman keras atau khamar maupun makruh<sup>22</sup> seperti: rokok, semuanya merupakan barang-barang yang halal dijual.<sup>23</sup> Di Minimarket lainnya, masih ada barang yang dijual termasuk golongan barang makruh seperti rokok, sedangkan di *\*\*\*\*\* Mart* sama sekali tidak menjual yang namanya rokok.<sup>24</sup> Aktivitas yang dijalankan oleh *\*\*\*\*\* Mart* hanya berdasarkan Keridhoan Allah SWT.<sup>25</sup> Untuk itu pengamat akan melaksanakan pengamatan yang berjudul” Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Minimarket *\*\*\*\*\* Mart* Berbasis Syariah Cabang Bangka Belitung”.

### B. Hasil Penelitian

Hasil dari wawancara yang telah dilaksanakan atau dilaksanakan observasi peraturan internal pada Minimarket *\*\*\*\*\* Mart* Berbasis Syariah Cabang Bangka Belitung berhubungan dengan persediaan ialah sseperti :

1. Sistem pencatatan persediaan yang telah dipakai ialah menggunakan metode FIFO yang berarti barang awal masuk awal keluar yang dapat

---

<sup>20</sup> RZI, *Observasi penelitian di Minimarket \*\*\*\*\* Mart*, 28 Oktober 2019.

<sup>21</sup> RZI, *Observasi penelitian di Minimarket \*\*\*\*\* Mart*, 28 Oktober 2019.

<sup>22</sup> Secara bahasa makruh ialah segala yang tidak disukai pada makna ushul fiqh kata makruh definifi segala yang disarankan seharusnya di tinggalkan dan ditanggapi akan memperoleh pujaan dan persediaan dilarang tidak berdosa, [http merdeka.com](http://merdeka.com), diakses 1 Januari 2021,

<sup>23</sup> Wawancara yang dilakukan dengan bapak H. RI, di Minimarket *\*\*\*\*\* Mart* 28 Oktober 2019.

<sup>24</sup> RZI, *Observasi penelitian di Minimarket \*\*\*\*\* Mart*, 29 Oktober 2019.

<sup>25</sup> Wawancara yang dilakukan dengan salah satu owner *\*\*\*\*\* Mart*, 8 Januari 2020.

- diartikan jika persediaan yang awal masuk itulah yang awal kali tercatat yang telah terjual;
2. Penambahan barang dagang dilaksanakan dengan sendirinya karena sistem komputer sudah terstruktur dan tersusun memakai *minimal stock* dan *maximal stock*;
  3. Pembelian suatu *menu* barang dagang yang sekarang wajib ada persetujuan dari pimpinan tersebut;
  4. Menerima barang dagang pada *pemasok* yang dilaksanakan pemeriksaan oleh bagian gudang.<sup>26</sup>

Berdasarkan analisis penelitian, Metode Penilaian Persediaan Minimarket \*\*\*\*\* Mart yang menggunakan metode FIFO Koperasi menggunakan metode FIFO untuk membantu perhitungan *cost*. Terjadi dikarenakan barang yang telah di beli terlebih dahulu ialah barang yang paling dahulu di jual. Sistem ini persediaan akhir yang dinilai dengan harga pokok pembelian yang paling terakhir dikarenakan, barang yang dibeli awal ialah barang yang awal dijual dan barang bekas yang ada ditempat diargumenkan untuk biaya terakhir. Untuk peletakan argumen, biaya sebelumnya dan disesuaikan dengan apa argumen dan harga yang baru dipakai untuk pegkajian laporan neraca tersebut. Sedangkan sisa dari persediaan akan dijual ecerkan ke penjual lainnya yang berada pada toko.<sup>27</sup>

Dengan begitu tidak ada lagi terjadi argumumen barang yang begitu lama di ada gudang, karena tumpukan sangat lama akan mengakibatkan penurunan terhadap suatu kualitas barang tersebut dan mempengaruhi harga jual sehingga terdapatlah pengurangan keuntungan Minimarket \*\*\*\*\* Mart. Pembelian barang sudah terotomatis dengan sistem komputer. Setiap ada barang-barang dagang baru wajib meminta persetujuan dari pengelola dan menerima barang dagang pada *pemasok* akan dilakukan pemeriksaan pada bagian gudang.<sup>28</sup>

Metode sistem pencatatan barang yang dilaksanakan pada Minimarket \*\*\*\*\* Mart yaitu menggunakan sistem pengkajian barang secara nyata, pada sistem ini setiap terjadi proses pembelian dan peningkatan pada barang dan stok akan ditulis pada buku rekening pembelian pokok stok setiap akhir waktu.<sup>29</sup> Maka menurut peneliti metode pencatatan persediaan Minimarket \*\*\*\*\* Mart merupakan metode sistem pencatatan periodik.

---

<sup>26</sup> HP, Hasil wawancara dengan kasir \*\*\*\*\* Mart, 10 Januari 2021.

<sup>27</sup> HP, Analisis peneliti dihasilkan dari wawancara dengan selaku karyawan dan Kasir Minimarket \*\*\*\*\* Mart, 20 Januari 2021.

<sup>28</sup> Analisis peneliti dihasilkan dari observasi sekaligus wawancara dengan bapak RZI selaku pengelola dan pemilik minimarket \*\*\*\*\* Mart 23 Januari 2021.

<sup>29</sup> HP, Wawancara Dengan selaku kasir Minimarket \*\*\*\*\* Mart 23 Januari 2021.

Metode sistem Pencatatan Periode yang biasanya dipakai pada minimarket yang menjual barang sangat murah, pada metode ini bukan melaksanakan penulisan atas transaksi persediaan barang dagangan, dengan kesesuaian harga untuk penulisan amat besar.<sup>30</sup>

Dalam praktik yang dijalankan Minimarket \*\*\*\*\* Mart Berbasis Syariah Cabang Bangka Belitung Menggunakan metode sistem Pencatatan periodik. Menurut Zainal Ilmi selaku pengurus dan pemilik Minimarket \*\*\*\*\* Mart untuk mendapatkan informasi total persediaan akan dipakai untuk merancang laporan keuangan, Minimarket harus melaksanakan pengukuran secara periode paling sedikit satu kali dalam satu tahun.<sup>31</sup>

Dalam teori metode sistem pencatatan periodik adalah Cuma peningkatan persediaan dari pembelian yang ditulis, dan transaksi berkurangnya persediaan dikarena penggunaan tidak ditulis dalam kartu persediaan. Sistem pencatatan periode diukur dengan melakukan inventarisasi pada setiap periode.<sup>32</sup> Inventarisasi merupakan aktivitas untuk melaksanakan pengukuran, perencanaan peraturan, penulisan data dan pelaporan barang mempunyai wilayah dalam satu per unit pengguna.

Berdasarkan data di atas hal tersebut sejalan dengan teori metode sistem pencatatan periodik karena Minimarket \*\*\*\*\* Mart hanya mencatat pembelian dan peningkatan pada barang dan persediaan pada buku rekening pembelian pokok persediaan setiap akhir periode dan tidak melaksanakan penulisan atas transaksi persediaan barang dagangan pada biaya penulisan yang amat besar.<sup>33</sup>

Sistem penilaian yang dipakai pada Minimarket \*\*\*\*\* Mart iyalah memakai sistem pencatatan masuk awal keluar awal atau FIFO, pada sistem penilain ini, biaya pokok diberatkan sesuai dengan susunan peristiwa, jika ada penjualan dan penggunaan barang, dan biaya pokok barang yang diberatkan iyalah biaya pokok yang paling awal, selanjutnya barang yang masuk.<sup>34</sup> Jadi menurut peneliti penilaian

---

<sup>30</sup> Ifat Fauziah, *Dasar-Dasar Akuntansi untuk Pemula & Orang Awam Secara Otodidak*, (Jakarta:Ilmu, 2017), hlm.126.

<sup>31</sup> Wawancara Minimarket \*\*\*\*\* Mart Menggunakan Metode sistem pencatatan periodik menurut Bapak ZI selaku Pengurus dan pemilik Minimarket \*\*\*\*\* Mart 22 Januari 2021.

<sup>32</sup> Suharianto, *Akuntansi Pajak*, (Jakarta:Grasindo,1995), hlm.191.

<sup>33</sup> Analisis penelitian hasil wawancara dengan bapak Rusdiyanto Zainal dan membandingkannya dengan teori Suharianto, *Akuntansi Pajak*, (Jakarta:Grasindo,1995), hlm 191. 25 Januari 2021.

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak RZI selaku pengurus Minimarket \*\*\*\*\* Mart, 22 Januari 2021.

persediaan di Minimarket \*\*\*\*\* Mart menggunakan metode pencatatan barang FIFO.

Sistem Pencatatan barang FIFO ialah harga beli pada suatu barang yang awal masuk dalam persediaan menjadi biaya yang awal kali diberatkan ke harga pokok penjualan. Sistem Pencatatan dengan sistem FIFO (awal masuk, awal keluar) dan didefinisikan barang yang awal masuk, maka itulah yang awal kali dikeluarkan.<sup>35</sup>

Dalam praktik yang dijalankan Minimarket \*\*\*\*\* Mart Berbasis Syariah Cabang Bangka Belitung Menggunakan sistem Pencatatan barang FIFO. Menurut bapak Rusdiyanto Zainal Ilmi dimana barang persediaan yang awal masuk atau pertama kali masuk maka itu lah yang pertama kali di dikeluarkan atau dijaul. Hal ini bertujuan agar masing-masing barang atau produk tidak terjadinya penimbunan atau penumpukan yang amat lama untuk mencegah terjadinya kadaluarsa barang tersebut.

Berdasarkan data di atas hal tersebut sejalan dengan teori metode pencatatan barang FIFO karena pada Minimarket \*\*\*\*\* Mart yakni persediaan baranag yang awal kali masuk maka itu lah akan awal kali dikeluarkan atau dijual sehingga tidak akan terjadinya penumpukan barang atau tertimbunnya persediaan barang tersebut hal ini mencegah terjadinya masa kadaluarsa produk atau barang tersebut.

### C. Penutup

Bagian penutup dari artikel ini memuat kesimpulan dari penelitian ini yang terdiri dari:

1. Penerapan pada sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Minimarket \*\*\*\*\* Mart Berbasis Syariah Cabang Bangka Belitung di mulai dari bagian gudang melaksanakan pemeriksaan persediaan pada sistem komputer minimarket, kemudian suplier mengantarkan barang yang sudah dipesan, suplier hanya mengantarkan barang bagi orang yang membawa PO dan Faktur, kemudian Purchase dan Faktur diperiksa pada bagian penyediaan cocok pada barang apa saja yang sudah di pesan, kemudian di periksa lali pada pihak gudang dengan ringkasan perdagangan yang telah dirancang pada bagian penyediaan sebelum diserahkan pada *pengawas*. Kemudian jika semuanya sudah sesuai dengan ringkasan pembelian diserahkan pada bagian keuangan dan di periksa lagi pada bagian keuangan. Jika semuanya sudah sesuai maka pada bagian keuangan dapat melaksanakan proses pembayaran.
2. Pembahasan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Minimarket \*\*\*\*\* Mart Berbasis Syariah Cabang Bangka

---

<sup>35</sup> Ifat Fauziah, *Dasar-Dasar Akuntansi Untuk Pemula & Orang Awam Secara Otodidak*, (Jakarta:Ilmu, 2017), hlm. 148.

Belitung sudah sesuai atau belum dengan teori penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sudah cukup baik penilaian didasarkan pada :

- a. Metode sistem pencatatan persediaan telah sesuai dengan teori yang menggunakan pencatatan secara prepetual.
- b. Sistem pencatatan menggunakan metode penilaian persediaan dan telah sesuai dengan teori yang menggunakan metode FIFO atau masuk awal keluar awal.
- c. Susunan penjualan tunai yang dijalankan pada \*\*\*\*\* Mart sudah dapat dinyatakan baik dan sudah sesuai dengan teori karena susunan penjualan cas dimulai pada bagian pembeli yang datang ke minimarket untuk berbelanja kemudian dfiniskan pada bagian kasir yang menyerahkan struk pelunasan untuk bukti telah terjadinya proses bisnis.
- d. Dokumentasi yang dipakai pada Minimarket \*\*\*\*\* Mart saat melaksanakan susunan pembelian sudah bisa dinyatakan sesuai dengan teori karena dapat diketahui dengan dokumen yang dipakai pada Minimarket \*\*\*\*\* Mart saat melaksanakan proses pembelian yaitu faktur pembelian, surat order pembelian, dan buku sisa persediaan, maupun surat order pembelian dipakai untuk menjalankan pesan ke supplier, dan faktur pembelian adalah catatan-catatan yang ditransfer dengan barang dari supplier untuk bukti pembelian, dan buku stok barang yang dipakai untuk menulis total barang yang diterima untuk bukti atas pembelian pada persediaan.